



**PELATIHAN PENULISAN DAN PUBLIKASI ILMIAH DALAM RANGKA *UPGRADING SKILL* DI UNIVERSITAS PEKALONGAN**

*Training in Writing And Scientific Publication for Upgrading Skills at Universitas Pekalongan*

**Meliza**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pekalongan  
 Jalan Sriwijaya No.3, Kota Pekalongan, Jawa Tengah, 51119, Indonesia

\*Alamat Korespondensi: meliza\_zafrizal@yahoo.com

(Tanggal Submission: 9 Februari 2024, Tanggal Accepted : 28 Februari 2024)



**Kata Kunci :**

*Open Journal System, Sitasi, Artikel Ilmiah*

**Abstrak :**

Minimnya jumlah publikasi ilmiah yang dihasilkan oleh mahasiswa di Universitas Pekalongan menjadi salah satu kendala dalam meningkatkan peringkat akreditasi program studi dan perguruan tinggi. Hal ini disebabkan minimnya pengetahuan dan kemampuan mahasiswa dalam menulis ilmiah dan mempublikasikan tulisannya dalam artikel jurnal. Oleh karena itu, pelatihan penulisan dan publikasi ilmiah diperlukan agar mahasiswa mendapatkan informasi tata cara penulisan artikel jurnal serta mempublikasikan artikel tersebut dalam jurnal nasional dan internasional. Metode pada pelatihan dilaksanakan dengan tiga tahap yaitu survei awal sebelum pelatihan dilaksanakan, pemaparan materi pelatihan, dan survei akhir sebagai evaluasi hasil pelatihan. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa 82% peserta memahami tentang sistematika penulisan artikel untuk publikasi. Selain itu, 74% peserta pelatihan memahami tentang jurnal nasional dan internasional berdasarkan peringkat akreditasinya. Selain itu, 70% peserta juga memahami tentang proses *submit* jurnal melalui *open journal system* (OJS). Pelatihan penulisan dan publikasi ilmiah sangat diperlukan bagi mahasiswa dan diharapkan dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah mahasiswa di Universitas Pekalongan.

**Key word :**

*Open Journal System, Citation, Scientific Articles*

**Abstract :**

The minimal number of scientific publications produced by students at Pekalongan University is one of the obstacles in increasing the accreditation ranking of study programs and universities. This is due to students' lack of knowledge and ability to write scientifically and publish their writing in journal articles. Therefore, scientific writing and publication training is needed so that



students receive information on how to write journal articles and publish these articles in national and international journals. The training method is carried out in three stages, namely an initial survey before the training is carried out, presentation of the training material, and a final survey as an evaluation of the training results. The results of the training showed that 82% of participants understood the systematics of writing articles for publication. In addition, 74% of training participants understand about national and international journals based on their accreditation rankings. Apart from that, 70% of participants also understood the journal submission process via the open journal system (OJS). Scientific writing and publication training is very necessary for students and is expected to increase the quantity and quality of student scientific publications at Pekalongan University.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7<sup>th</sup> edition) :

Meliza. (2024). Pelatihan Penulisan dan Publikasi Ilmiah dalam Rangka *Upgrading skill* di Universitas Pekalongan. *Jurnal Abdi Insani*, 11(1), 729-737. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v11i1.1452>

## PENDAHULUAN

Publikasi ilmiah mahasiswa merupakan salah satu indikator penilaian dan penentuan peringkat akreditasi bagi program studi dan perguruan tinggi di Indonesia. Saat ini, jumlah publikasi mahasiswa Universitas Pekalongan masih minim dan perlu untuk ditingkatkan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti minimnya pengetahuan mahasiswa tentang cara menulis artikel ilmiah dan cara mempublikasikan artikel ilmiah ke dalam jurnal nasional maupun internasional. Faktor lain seperti minimnya kolaborasi penelitian dosen dengan mahasiswa juga berkontribusi terhadap rendahnya publikasi yang dihasilkan mahasiswa.

Menurut Scimago (2023), publikasi artikel jurnal di Indonesia menempati peringkat nomor 39 dari total 243 negara dengan jumlah total 311.467 artikel dan 1.756.261 sitasi. Jumlah ini dapat dikatakan cukup baik, namun jika dibandingkan dengan beberapa negara di Asia Tenggara, peringkat Indonesia masih di bawah Malaysia dan Singapura. Padahal, Indonesia memiliki jumlah penduduk yang paling besar di Asia Tenggara dengan potensi publikasi yang cukup besar terutama publikasi mahasiswa.

Faktor pertama yang menyebabkan rendahnya publikasi mahasiswa adalah minimnya pengetahuan mahasiswa akan sistematika pembuatan artikel untuk publikasi terutama publikasi yang diambil dari hasil tugas akhir atau skripsi (Febrilia *et al.*, 2023). Faktor kedua yang dapat menyebabkan minimnya jumlah publikasi mahasiswa adalah minimnya jumlah publikasi mahasiswa yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional. Kondisi ini disebabkan oleh masih rendahnya pengetahuan mahasiswa untuk mempublikasikan artikel yang sudah dibuat melalui *open journal system* (OJS) (Tarigan *et al.*, 2023). OJS merupakan aplikasi yang digunakan untuk mempublikasikan tulisan atau artikel (Arifudin, 2023). OJS dapat memberikan kemudahan dalam untuk proses *submit* artikel, proses *review*, editing, hingga proses publikasi artikel (Astuti & Isharijadi, 2019). Namun, tidak banyak mahasiswa memahami OJS (Septikasari *et al.*, 2023). Alhasil, tidak banyak mahasiswa mampu memanfaatkan sistem yang memfasilitasi publikasi jurnal tersebut (Sudirman *et al.*, 2023). Faktor ketiga yang menghambat publikasi artikel ilmiah mahasiswa adalah minimnya pengetahuan mahasiswa tentang format dan model penulisan untuk publikasi di jurnal nasional yang terakreditasi SINTA (Ariyanto *et al.*, 2023). Faktor keempat yang dapat berdampak pada masih rendahnya publikasi mahasiswa pada jurnal adalah masih belum maksimalnya pendampingan dosen terhadap mahasiswa dalam proses publikasi artikel ilmiah (Magdalena *et al.*, 2023). Umumnya, mahasiswa belum memahami bagaimana caranya merubah format tugas akhirnya dalam bentuk artikel jurnal (Hasanudin *et al.*, 2021). Faktor kelima yang juga minimnya publikasi mahasiswa di OJS

adalah kesulitan mahasiswa dalam mengelola manajemen referensi pada artikel jurnal, sehingga diperlukan juga pelatihan untuk mengatasi permasalahan ini (Nugrahanti *et al.*, 2023). Salah satu manajemen referensi yang digunakan di Universitas Pekalongan adalah *mendeley*. *Mendeley* merupakan aplikasi yang digunakan untuk mengatur daftar pustaka atau referensi serta pengelolaan sitasi (Utari *et al.*, 2023). Sitasi merupakan salah satu komponen penting dalam karya ilmiah yang terkadang tidak mendapat perhatian yang maksimal dari penulis (Pramiastuti *et al.*, 2020). Padahal, pencantuman sitasi pada penulisan merupakan salah satu syarat mutlak untuk menghindari terjadinya plagiarisme. Plagiarisme merupakan suatu tindakan mengutip karya orang lain tanpa mencantumkan sumber atau penulis dari karya tersebut (Fatkhuri & Nurdin, 2022).

Universitas Pekalongan telah melakukan beberapa upaya untuk meningkatkan jumlah publikasi mahasiswanya. Salah satunya adalah dengan mewajibkan publikasi tugas akhir atau skripsi dalam repository universitas atau dalam jurnal nasional maupun internasional (Guna *et al.*, 2021). Hal ini juga telah diterapkan oleh beberapa universitas di Indonesia (Magdalena *et al.*, 2023). Namun, upaya ini belum maksimal dikarenakan masih minimnya mahasiswa yang berhasil mempublikasikan tulisannya dalam jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal internasional. Selain itu, Universitas Pekalongan juga memfasilitasi fakultas dan program studinya untuk menyelenggarakan seminar nasional dan internasional yang luarannya dapat dimanfaatkan untuk publikasi mahasiswa.

Berdasarkan hasil identifikasi faktor-faktor penghambat publikasi mahasiswa, maka perlu dilakukan kegiatan pelatihan yang dapat meningkatkan *skill* mahasiswa dalam menulis dan mempublikasikan tulisan tersebut dalam jurnal nasional maupun internasional. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis sesuai format jurnal. Pelatihan penulisan dan publikasi ilmiah ini juga bertujuan untuk melatih mahasiswa untuk terbiasa menggunakan OJS untuk proses submit dan mempublikasikan artikelnya. Selain itu, pelatihan ini juga diharapkan dapat menambah pengetahuan mahasiswa tentang aplikasi *mendeley*.

## METODE KEGIATAN

Kegiatan pelatihan penulisan dan publikasi ilmiah dilaksanakan pada tanggal 27 September 2023. Kegiatan ini dilaksanakan di Auditorium Gedung C lantai 3 Universitas Pekalongan. Kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan kerjasama Universitas Pekalongan dengan Bank Indonesia. Sasaran peserta kegiatan ini adalah mahasiswa Universitas Pekalongan dan mahasiswa diluar Universitas Pekalongan. Kegiatan ini diikuti oleh 100 orang peserta yang mayoritas terdiri atas mahasiswa Universitas Pekalongan dan juga beberapa mahasiswa universitas lain di Pekalongan.

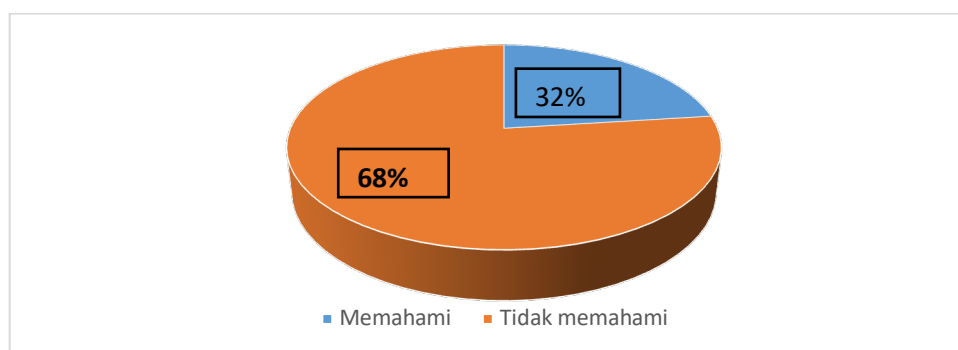
Kegiatan pelatihan penulisan dan publikasi ilmiah dilakukan melalui empat tahapan. Tahap pertama adalah tahap identifikasi. Pada tahap ini, narasumber melakukan identifikasi terlebih dahulu tentang pengetahuan peserta terkait publikasi ilmiah. Proses identifikasi awal ini dilakukan dengan cara peserta menjawab beberapa pertanyaan yang diajukan oleh narasumber.

Tahap kedua adalah tahap pelatihan. Pada tahap ini, peserta diberikan informasi tentang bagaimana sistematika penulisan dan publikasi jurnal ilmiah. Narasumber akan memberikan panduan mengenai sistematika penulisan pada jurnal nasional dan jurnal internasional termasuk penggunaan aplikasi *mendeley*. Selain itu, narasumber juga memberikan informasi tentang bagaimana cara untuk merubah artikel skripsi menjadi format penulisan artikel jurnal. Materi berikutnya adalah materi tentang pengenalan jenis jurnal berdasarkan peringkat akreditasinya. Pada tahap ini peserta pelatihan juga diberikan beberapa informasi tentang mengenali jurnal dari sisi akreditasinya yaitu jurnal nasional, jurnal nasional terindeks SINTA, serta jurnal internasional. Pada materi terakhir, mahasiswa diberikan pembekalan mengenai cara mengakses dan memanfaatkan OJS untuk proses penyerahan dan publikasi artikel pada jurnal serta pentingnya penggunaan. Pada tahapan ini narasumber juga telah mempersiapkan OJS pada salah satu jurnal tertentu yang akan digunakan sebagai contoh untuk proses *submit* artikel secara *online*.

Tahap ketiga adalah melakukan evaluasi atas pelaksanaan pelatihan. Evaluasi dilakukan narasumber untuk mengetahui sejauh mana peserta memahami materi pelatihan. Evaluasi dilakukan terhadap 3 materi yang diberikan. Evaluasi pertama dilakukan untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa mengetahui sistematika penulisan artikel pada jurnal ilmiah dan penguasaan materi tentang *mendeley*. Evaluasi kedua dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peserta pelatihan menyerap materi tentang jurnal berdasarkan peringkat akreditasinya. Sedangkan evaluasi terakhir dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peserta pelatihan memahami tentang OJS. Evaluasi dilakukan dengan mereview jawaban seluruh peserta atas pertanyaan yang diajukan narasumber dan dengan melihat jumlah mahasiswa yang berhasil melakukan login pada OJS.

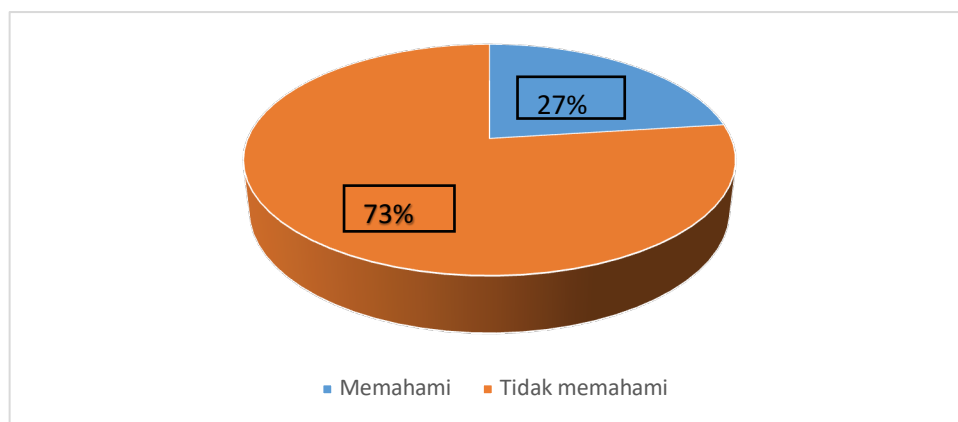
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pelatihan dimulai dengan adanya proses identifikasi awal. Pada proses ini peserta diminta untuk menjawab beberapa pertanyaan terkait penulisan jurnal ilmiah dan aplikasi *mendeley*, jurnal nasional dan internasional, serta tentang pemanfaatan OJS dalam proses publikasi. Gambar 1 mempresentasikan tingkat pemahaman peserta pelatihan terkait sistematika penulisan ilmiah dan penerapan aplikasi *mendeley*. Hasil survei awal ini menunjukkan bahwa hanya 32% atau sekitar 32 orang peserta dari total 100 orang peserta yang mengetahui tentang sistematika penulisan jurnal ilmiah dan penerapan aplikasi *mendeley*.



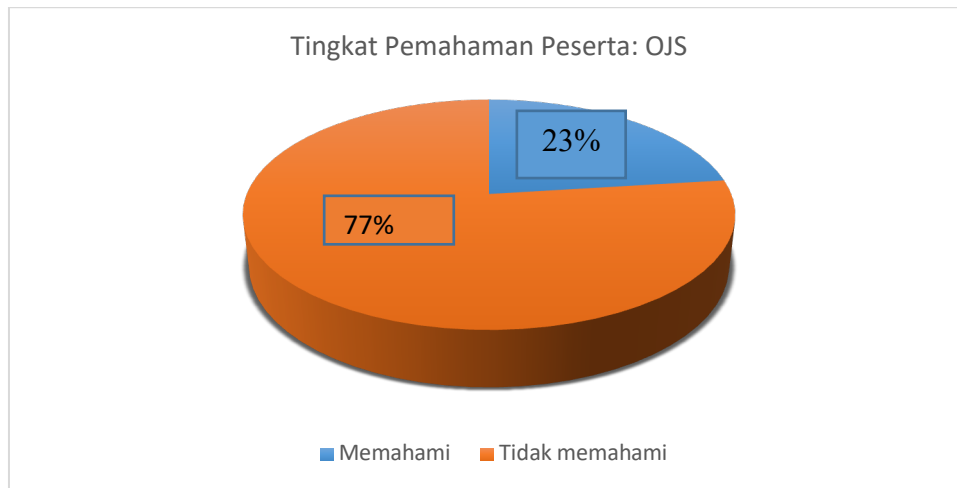
Gambar 1. Tingkat Pemahaman Peserta tentang Sistematika Penulisan Jurnal dan *Mendeley*

Gambar 2 memaparkan hasil survei awal tentang tingkat pemahaman peserta pelatihan tentang jurnal nasional dan internasional. Berdasarkan hasil survei, 73% peserta pelatihan tidak memahami tentang peringkat dan akreditasi jurnal nasional maupun jurnal internasional. Sedangkan hanya 27% peserta mengetahui tentang peringkat dan akreditasi jurnal nasional dan internasional.



Gambar2. Tingkat Pemahaman Peserta tentang Jurnal Nasional dan Internasional

Gambar 3 memaparkan tingkat pemahaman peserta akan open journal system (OJS). Berdasarkan Gambar 3, sebanyak 77% peserta pelatihan atau sebanyak 77 orang belum memahami dan belum memanfaatkan OJS sebagai sarana untuk mempublikasikan tulisannya pada jurnal. Sedangkan 23% lainnya memahami tentang OJS.



Gambar 3. Tingkat Pemahaman Peserta tentang OJS

Tahap kedua pelatihan adalah pemberian materi tentang sistematika penulisan pada jurnal dan dan pelatihan submit jurnal pada OJS. Pada materi pertama, narasumber memaparkan tentang sistematika penulisan dan *mendeley*. Proses penulisan ilmiah dimulai dari proses mencari ide penelitian, latar belakang, tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil dan pembahasan, hingga kesimpulan artikel. Pada tahap ini narasumber memberikan trik untuk merubah tugas akhir ke dalam format jurnal. Peserta diminta untuk mencoba meringkas tugas akhirnya ke dalam format mengikuti sistematika jurnal. Pada tahap ini mayoritas peserta telah mempersiapkan tugas akhirnya untuk digunakan pada pelatihan. Kendala utama pada proses ini adalah mayoritas peserta belum memahami penggunaan manajemen referensi menggunakan *mendeley*, sehingga narasumber memberikan pelatihan terkait cara *install* aplikasi *mendeley* serta cara input jurnal yang akan digunakan sebagai referensi artikel.

Pada materi kedua, narasumber memaparkan tentang cara mencari dan mengenali jurnal berdasarkan peringkat akreditasinya. Pelatihan dimulai dengan mengaja peserta pelatihan untuk menelusuri beberapa situs internet seperti *google scholar*, SINTA kemendikbud, dan *scopus*. Peserta pelatihan diminta untuk mencari dan memilih beberapa artikel jurnal yang kemudian masuk ke website jurnal tersebut untuk melakukan pengecekan peringkat akreditasinya. Jurnal nasional terkreditasi merupakan jurnal terindeks SINTA yang terdiri atas SINTA 1 hingga 6. Artikel terindeks SINTA ini dapat ditemukan dengan melakukan pencarian pada website SINTA Kemendikbud. Sedangkan untuk jurnal internasional, pencarian artikel dapat dilakukan melalui *website Scopus*.



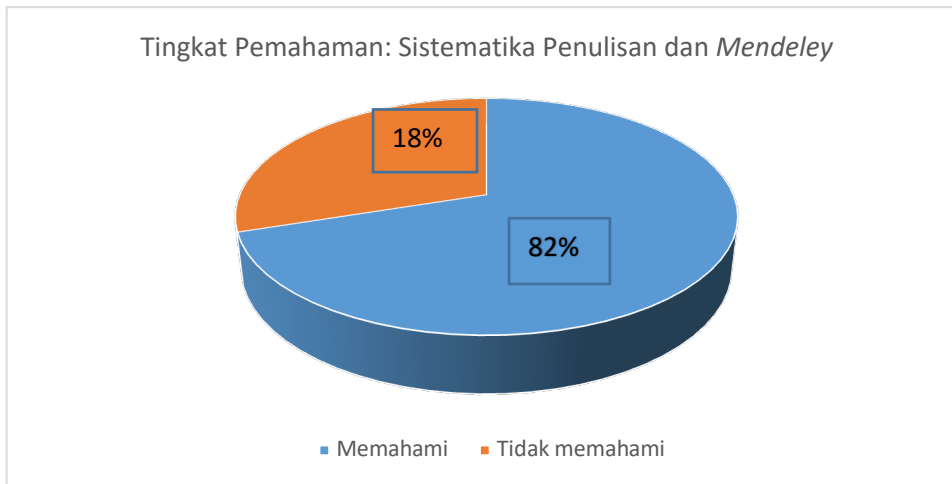
Gambar 1. Pemaparan Sistematika Penulisan Ilmiah, Mendeley dan Pengenalan Jurnal Ilmiah

Pada materi ketiga, narasumber menjelaskan tentang proses submit dan publikasi artikel melalui sistem OJS. Pada sesi ini, peserta diminta langsung untuk mencoba melakukan submit pada jurnal nasional terakreditasi. Peserta diminta melakukan registrasi terlebih dahulu pada jurnal yang dituju, setelah itu baru dilakukan proses *login* untuk masuk ke OJS. Narasumber juga menuntun seluruh peserta untuk melakukan proses submit artikel dari mulai pengisian data diri hingga *upload* artikel pada OJS.



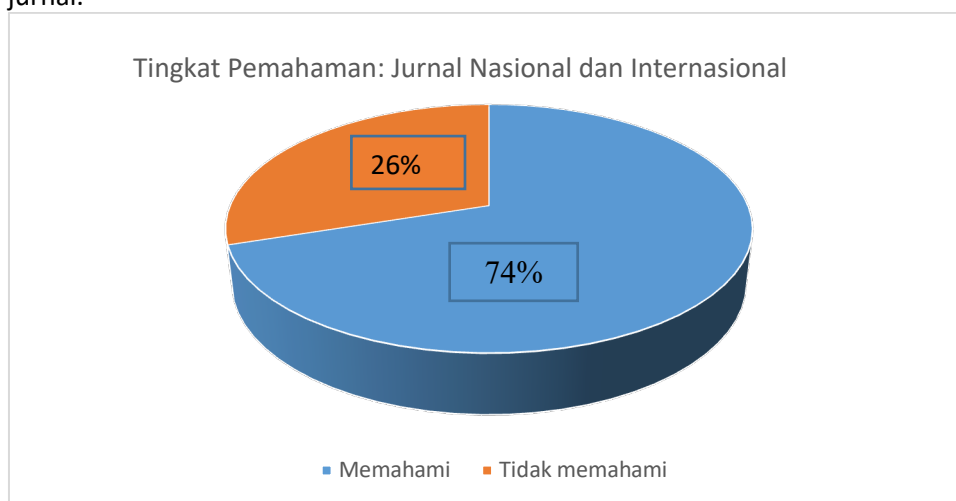
Gambar 2: Pemaparan tentang OJS

Tahap ketiga pelatihan adalah evaluasi hasil kegiatan. Pada tahap ini narasumber kembali memberikan beberapa pertanyaan untuk dijawab oleh peserta pelatihan. Evaluasi pertama dilakukan untuk mengetahui berapa jumlah peserta yang memahami materi pelatihan. Gambar 4 menunjukkan bahwa tingkat pemahaman peserta pelatihan meningkat dari 32% sebelum diadakan pelatihan menjadi 82% setelah diadakan pelatihan.



Gambar 4. Tingkat Pemahaman Peserta tentang Sistematika Penulisan Jurnal dan *Mendeley*

Gambar 5 menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta pelatihan mengenai jurnal nasional dan internasional. Sebanyak 74% atau sebanyak 74 peserta memahami cara mengidentifikasi jurnal nasional dan internasional berdasarkan peringkatnya, baik yang terindeks SINTA maupun terindeks *Scopus*. Hasil ini juga mengalami peningkatan dibandingkan sebelum diadakan pelatihan yaitu hanya 27% dari total peserta yang memahami tentang peringkat dan akreditasi jurnal.



Gambar 5. Tingkat Pemahaman Peserta tentang Jurnal Nasional dan Internasional

Gambar 6 menunjukkan hasil evaluasi dari pelatihan OJS. Berdasarkan gambar 6 jumlah peserta yang memahami dan mampu melakukan registrasi pada OJS adalah sebanyak 70 orang atau 70% dari total peserta pelatihan. Jumlah ini juga mengalami peningkatan dibandingkan sebelum diadakan pelatihan peserta yang memahami OJS hanya sebesar 23%.





Gambar 6. Tingkat Pemahaman Peserta tentang OJS

### KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah dan publikasi ilmiah dilakukan untuk mengembangkan *skill* mahasiswa dalam menulis dan meningkatkan jumlah publikasi ilmiah di Universitas Pekalongan. Hasil survei awal dan akhir kegiatan menunjukkan bahwa jumlah peserta dalam menulis artikel sesuai dengan sistematika jurnal ilmiah meningkat dari 32% menjadi 50% dari total peserta. Jumlah peserta yang memahami tentang cara mencari dan mengidentifikasi peringkat jurnal nasional dan internasional juga mengalami peningkatan dari 27% menjadi 74%. Selain itu, jumlah peserta yang mampu melakukan registrasi dan proses *submit* artikel pada jurnal nasional melalui OJS juga mengalami peningkatan dari 23% menjadi 70% dari total peserta kegiatan.

Kegiatan pelatihan penulisan artikel dan publikasi ilmiah sangat penting terutama bagi mahasiswa. Oleh karena itu perlu dilakukan pelatihan lanjutan seperti pelatihan mendeley dan pelatihan *submit* artikel pada jurnal internasional bereputasi.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Narasumber kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Universitas Pekalongan dan Generasi Baru Indonesia Tegal (Genbi Tegal) komisariat Universitas Pekalongan yang telah memfasilitasi kegiatan penulisan dan publikasi ilmiah.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arifudin, O. (2023). Pendampingan Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Submit Jurnal Ilmiah Pada Open Journal System. *Jurnal Bakti Tahsinia (JBT)*, 1(1), 50–58.
- Ariyanto, S. R., Cahyadi, W. R., & Nugraha, A. S. (2023). Strategi Penulisan Artikel Ilmiah untuk Lolos Publikasi Jurnal Terakreditasi SINTA bagi Mahasiswa Bidang Teknik. *Madiun Spoor: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 47–51.
- Astuti, E., & Isharijadi, I. (2019). Pengenalan Open Journal System (OJS) untuk Publikasi Ilmiah Mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(4), 409–414. <https://doi.org/10.30653/002.201944.189>
- Fatkhuri, F., & Nurdin, N. (2022). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bebas Plagiarisme Untuk Mahasiswa Fakultas Hukum Upn Veteran Jakarta. *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 375–383. <https://doi.org/10.55681/swarna.v1i4.140>
- Febrilia, B. R. A., Hidayanti, A. A., Mandalika, E. N. D., Danasari, I. F., Widiyanti, Ni Made Nike Zeaminta, Setiawan, R. N. S., & Mulyawati, S. (2023). Pelatihan dalam Membuat Artikel Ilmiah Mahasiswa. *Amal Ilmiah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 135–143.
- Guna, B., Sanitasi, M., Di, L., Cipinang, D., Parhusip, A., Pramono, R., Widjajakusuma, J., Pinontoan, R.,



- & Jammalliah, S. H. T. (2021). Journal of Community Service and Engagement (JOCOSAE) Sosialisasi Bahaya Buang Air Besar Sembarangan. *Journal of Community Service and Engagement (JOCOSAE)*, 1(3), 1–4.
- Hasanudin, C., Fitrianaingsih, A., Rosyida, F., & Noeruddin, A. (2021). Pelatihan Menulis Artikel untuk Jurnal Nasional Terakreditasi dan Mengirim Melalui Open Journal System (OJS). *Indonesian Journal Of Community Service*, 1(3), 549–555.
- Magdalena, L., Nas, C., & Hatta, M. (2023). Pelatihan dan Pendampingan Publikasi Ilmiah bagi Mahasiswa Tingkat Akhir Universitas Catur Insan Cendekia. *Journal of Community Empowerment and Innovation*, 2(2), 81–87.
- Nugrahanti, T. P., Napis Qurtubi, A., Nazmi, R., Husnita, L., & Zahrudin, A. (2023). Pelatihan Pencarian Referensi Penelitian di Jurnal Index Scopus dan Pengenalan Mendeley Desktop Untuk Meningkatkan Kualitas Karya Ilmiah Mahasiswa Tingkat. *Journal of Human and Education*, 3(2), 585–591. <http://jahe.or.id/index.php/jahe/article/view/292>
- Pramiastuti, O., Rejeki, D. S., & Pratiwi, A. (2020). Pengenalan dan Pelatihan Sitasi Karya Ilmiah Menggunakan Aplikasi Mendeley. *Jurnal Abdimas Bhakti Indonesia*, 1(1), 24–30.
- Scimago. (2023). *Scimago Journal and Country Rank*. <https://www.scimagojr.com/countryrank.php>
- Septikasari, R., Pravitasari, D., Kholidin, N., Pertiwi, R. P., Enggar, S., Dewi, K., & Dewi, T. R. (2023). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah dan Submit Jurnal Melalui Open Journal System ( OJS ) pada Mahasiswa PGMI UNUHA. *Jurnal Indonesia Mengabdikan*, 5(2), 97–102.
- Sudirman, F. A., Saidin, Amir, M., Alam, S., Nasir, M., & Tandil, R. (2023). Pelatihan Pemanfaatan Open Journal System (OJS) 2 untuk Publikasi Ilmiah Mahasiswa. *Kongga : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 18–23. <https://doi.org/10.52423/kongga.v1i1.3>
- Tarigan, F. N., Nasution, A. F., Hasibuan, S. A., Pembinaan, U., & Indonesia, M. (2023). Literasi Data : Kemampuan Dan Kesulitan Mahasiswa Dalam Penulisan Dan Publikasi Artikel Jurnal Ilmiah. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 7(2), 212–218.
- Utari, K., Martinus, M., & Endrawan, I. B. (2023). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley Bagi Mahasiswa Dalam Pembuatan Daftar Pustaka Karya Ilmiah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bina Darma*, 3(2), 150–158. <https://doi.org/10.33557/pengabdian.v3i2.2534>